

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat intensitas akses konten dakwah di media sosial mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin dengan kategori rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 0.5%, kategori sedang sebanyak 340 orang dengan persentase 79.5% dan kategori tinggi sebanyak 85 orang dengan persentase 20%. Terdapat empat aspek utama yang berperan penting terhadap tingkat intensitas akses konten dakwah di media sosial mahasiswa Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yaitu aspek perhatian, penghayatan, durasi dan frekuensi. Sumbangan terbesar terdapat pada aspek perhatian dengan sumbangan sebesar 32.6%.
2. Tingkat *psychological well-being* mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin untuk kategori rendah tidak ditemukan, kategori sedang sebanyak 170 orang dengan persentase 40% dan kategori tinggi sebanyak 257 orang dengan persentase 60%. Terdapat enam aspek utama yang berperan penting terhadap tingkat *psychological well-being* mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, otonomi, penguasaan lingkungan, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi.

Adapun sumbangan efektif terbesar diberikan aspek pertumbuhan pribadi dengan persentase sebesar 19.1%.

3. Terdapat pengaruh antara intensitas mengakses konten dakwah di media sosial terhadap *psychological well-being*. Peran intensitas mengakses konten dakwah di media sosial terhadap *psychological well-being* sebesar 27.5% dan 62.5% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak disampaikan serta tidak dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor tersebut dalam penelitian ini.
4. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai variabel *Psychological well-being* antara laki-laki dan perempuan dan begitupun dengan variabel intensitas mengakses konten dakwah di media sosial. Selain itu juga tidak ditemukan perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai variabel *psychological well-being* dan variabel intensitas mengakses konten dakwah di media sosial berdasarkan kesibukan mahasiswa biasa dan mahasiswa yang bekerja.

B. Saran

Beberapa rekomendasi yang peneliti berikan berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Untuk peneliti yang ingin melakukan penelitian terkait hal yang sama diharapkan melakukan pengawasan yang lebih mendalam kepada responden supaya mereka dapat mengisi kuesioner dengan sungguh-sungguh.

2. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan variabel lain yang memberikan pengaruh kepada variabel *psychological well-being* untuk menelaah lebih lanjut hal-hal yang mempengaruhi *psychological well-being* yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Penelitian selanjutnya juga bisa menggunakan variabel lain yang dipengaruhi oleh intensitas mengakses konten dakwah di media sosial seperti motivasi berprestasi, *delutional relationship*, kepercayaan diri, resiliensi dan variabel psikologi lainnya.
4. Kepada responden disarankan untuk senantiasa mengakses konten yang bermanfaat dalam menggunakan media sosial, salah satunya adalah konten dakwah di media sosial sehingga diharapkan bisa membantu mewujudkan dan menjaga tingkat *psychological well-being* yang baik.
5. Untuk penggiat akun dakwah yang memiliki kapabilitas pada bidang tersebut diharapkan agar senantiasa istiqomah dalam menyebarkan kebaikan mengingat adanya dampak yang ditimbulkan dari penyebaran konten dakwah di media sosial.
6. Untuk Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, sangat diharapkan untuk bisa mempertahankan atau meningkatkan lingkungan yang Islami, sesuai dengan visi “Unggul dan Berakhlak” agar mahasiswa senantiasa mendapat lingkungan yang baik dan nyaman.